

**Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD Negeri 060962 Belawan T.A 2022/2023**Maria Friska.N, M.Hum<sup>1</sup>, Risma Anjelita Marbun<sup>2</sup>, Arman Bemby Sinaga<sup>3</sup><sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia<sup>3</sup> Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia

Artikel Informasi	Abstract
Received : 28 Oktober 2023	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar bahasa Inggris yang dialami oleh siswa, dan faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri 060962 Belawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas lima dengan jumlah 9 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui tes bahasa Inggris dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 7 siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Jenis-jenis kesulitan yang dialami oleh siswa terdiri dari kesulitan menulis kalimat bahasa Inggris, sulit menterjemahkan kalimat bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, kesulitan pengerjaan kalimat acak. Permasalahannya adalah kurangnya kosa kata, kesulitan dalam menghafal kosa kata dan kurangnya penguasaan tata bahasa. Adapun faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar bahasa Inggris ialah kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.</p>
Revised : 16 November 2023	
Available Online : 30 November 2023	
Keyword	
Kesulitan belajar , Bahasa Inggris	
Korespondensi	
Phone :	
Email : <a href="mailto:maria.friska@yahoo.com">maria.friska@yahoo.com</a>	

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang wajib diterima bagi setiap individu dan menjadi aspek utama dalam pembentukan moral suatu bangsa. Pembentukan moral suatu bangsa yang baik perlu adanya kesadaran dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan baik pemerintah, guru, lingkungan, masyarakat, orang tua, dan dari peserta didik itu sendiri. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat melalui pendidikan yang baik. Terdapat 3 lingkungan pendidikan yaitu lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat. Di dalam lingkungan sekolah anak-anak diserahkan oleh orangtua kepada pihak sekolah untuk di didik dan dilatih. Dalam hal ini usaha guru sangatlah penting

dalam kemajuan siswa untuk mencapai suatu pendidikan. Di sekolah setiap siswa harus menguasai seluruh mata pelajaran yang diajarkan salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Inggris, oleh karena itu mata pelajaran ini harus dikenalkan kepada siswa sejak usia dini.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan juga bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Oleh sebab itu, tujuan utama mempelajari pelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran bahasa Inggris berbeda dengan mata pelajaran lainnya sebab dalam memahami bahasa Inggris tidak hanya arti saja yang harus dipelajari secara mendalam tetapi struktur

dan kosakata bahasa Inggris juga harus dikuasai, tujuannya ialah agar siswa mampu mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi dengan banyak orang serta siswa semakin terbiasa dalam penggunaan kosakata dalam bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa universal yang telah digunakan di beberapa bagian negara sebagai bahasa utama mereka. Selain itu, Bahasa Inggris juga merupakan bahasa internasional yang sangat penting untuk kita pelajari dan pahami. Walaupun di Indonesia bahasa Inggris adalah bahasa asing tetapi bahasa Inggris menempatkan posisi yang penting bagi kehidupan kita. Hal itu dapat dilihat dalam dunia pendidikan di Indonesia, Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Sekolah Dasar memperkenalkan pembelajaran bahasa Inggris agar peserta didik dapat mengenali seperti apa pembelajaran bahasa Inggris sehingga pada saat beranjak ke pendidikan yang lebih tinggi siswa tidak akan mengalami kesulitan. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Inggris di SD Negeri 060962 Belawan yaitu ibu Paridah, S.Pd yang mengatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris di kelas V masih sangat rendah, sebab siswa kurang dalam menguasai kosakata pembelajaran bahasa Inggris sehingga siswa mengalami kesulitan pada saat mengikuti pembelajaran, sementara dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris mempengaruhi kemampuan siswa membaca (*reading*), menulis (*writing*), mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*) dan pengucapan (*pronunciation*).

Salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris adalah kurangnya kemauan siswa dalam mempelajari pelajaran tersebut. Beberapa siswa di sekolah tersebut mengatakan bahwa

bahasa Inggris merupakan pembelajaran yang sulit untuk dimengerti sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang mengantuk, tidak memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran, tidak banyak yang bertanya, melempar teman dengan kertas, berbicara dengan teman sebelahnya sehingga mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris, dan juga pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya menyampaikan materi menggunakan metode ceramah sehingga siswa cepat merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kesulitan yang dialami oleh siswa dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Inggris. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri 060962 Belawan tahun ajaran 2022/2023”

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2007:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menelaah fenomena atau situasi mengenai sesuatu yang dihadapi oleh subjek penelitian yang menyangkut pada sudut pandang, perilaku, respon, motivasi, dll secara holistik dan deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa, terhadap poin khusus yang alamiah dan menggunakan metode alamiah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor kesulitan siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 hari di SD Negeri 060962 Belawan yang beralamat di Jl. Veteran, Belawan I, Medan Kota Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara pada tanggal 4-7 April 2023.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:225) ialah tahapan pokok yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitiannya. Tanpa memahami teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data. Peneliti memakai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda agar mendapatkan data dari beberapa sumber yang sama. Adapun urutan data yang dilakukan diantaranya adalah Tes, wawancara, dan dokumentasi.

#### Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa langkah atau prosedur, antara lain sebagai berikut:

##### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan mulai dari penyusunan rancangan penelitian, memilih laporan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi serta menyiapkan perlengkapan penelitiann

##### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan sering disebut tahap lapangan. Peneliti melakukan penelitian ke sekolah sasaran seperti melakukan observasi, melakukan wawancara dan pengambilan dokumentasi untuk memperkuat data penelitian.

##### c. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti menyusun dan menulis laporan setelah melakukan penelitian ke sekolah sasaran.

##### d. Tahap Akhir

Dalam tahap ini, semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti, kemudian peneliti membuat kesimpulan mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023 di SD Negeri 060962 Belawan. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan informasi mengenai kesulitan belajar bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri 060962 Belawan. Proses pengumpulan informasi dilakukan dengan cara memberikan lembar pekerjaan yang harus dikerjakan oleh 9 siswa dilembar jawaban, tujuan pemberian lembar pekerjaan ini adalah untuk mengetahui jenis kesulitan belajar bahasa Inggris apa yang dialami oleh siswa. Selain lembar pekerjaan, pengumpulan informasi juga dilakukan dengan wawancara. Wawancara diberikan pada 9 siswa secara individu dan wawancara dilakukan terhadap guru kelas V dalam bentuk pertanyaan-peranyaan yang harus dijawab, sehingga dengan tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui jenis kesulitan apa yang dialami oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Dalam pemberian lembar pekerjaan yang harus didahulukan adalah kesiapan siswa dalam memulai untuk mengerjakan soal karena pada lembar pekerjaan ini data yang diperoleh sangatlah penting karena di dalam lembar jawaban ini peneliti akan mendapatkan data tentang jenis kesulitan belajar bahasa Inggris apa yang dialami siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris. Pada penelitian ini peneliti memberikan tes dengan 5 soal materi bahasa Inggris pada 9 siswa kelas V SD Negeri 060962 Belawan. Selanjutnya pada saat proses wawancara yang harus didahulukan adalah kondisi responden seperti kemauan atau kesiapan responden untuk menjawab pertanyaan yang akan diajukan sehingga tidak mengganggu pekerjaan responden apabila responden memiliki kesibukan. Apabila responden memiliki waktu luang dan tidak mengganggu pekerjaan baru kemudian kegiatan wawancara dapat dilaksanakan. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan

ini terdapat 9 siswa kelas V dan guru bahasa Inggris kelas V SD Negeri 060962 sebagai responden. Adapun daftar nama siswa kelas V terdapat pada lampiran. Jenis soal yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden berkaitan dengan keadaan-keadaan yang terjadi di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan tes dilakukan kepada 9 siswa, ditemukan penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris. Adapun kesulitan yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 060962 Belawan adalah kesulitan dalam menterjemahkan kalimat bahasa Inggris ke bahasa Indonesia sebanyak 6 siswa, 7 siswa yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal tes bahasa Inggris yang berhubungan dengan kosakata, 6 siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tentang waktu dan 7 orang siswa yang mengalami kesulitan dalam menuliskan kalimat bahasa Inggris. Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru kelas, ditemukan data bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar bahasa Inggris siswa ialah disebabkan oleh faktor internal. Seperti yang terjadi kepada ketujuh subjek penelitian ditemukan bahwa kesulitan belajar bahasa Inggris terjadi karena faktor internal yaitu ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, pada faktor ini siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Inggris sebab siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa Inggris merupakan pembelajaran yang rumit untuk dipahami sehingga para siswa tidak terlalu fokus pada saat pembelajaran bahasa Inggris dimulai.

#### Faktor Penyebab Siswa Mengalami Kesulitan Belajar Bahasa Inggris

Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar Bahasa Inggris yaitu sebagai berikut :

Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris

Ketika siswa tidak mempunyai ketertarikan terhadap salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, maka siswa tersebut tidak bersungguh-

sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, oleh karena itu siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dan tidak dapat menjawab soal tes bahasa Inggris, yang dimana soal-soal tersebut merupakan soal-soal yang sering sekali diajarkan di dalam kelas.

#### Rutinitas Belajar

Pelajaran bahasa Inggris membutuhkan waktu belajar yang cukup lama dibanding dengan pelajaran yang lain. Siswa yang rutin berlatih bahasa Inggris dan belajar bahasa Inggris tentu hasilnya akan berbeda dengan siswa yang jarang belajar bahkan yang sama sekali tidak belajar. Siswa yang jarang belajar bahasa Inggris atau bahkan tidak pernah belajar bahasa Inggris maka akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, sehingga pada saat mengerjakan soal tes pun siswa akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal bahasa Inggris tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Siswa kelas V SD Negeri 060962 Belawan memiliki kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Adapun jenis kesulitan yang dialami oleh siswa kelas V ialah: 1. Sulit melengkapi kalimat acak ; 2. Sulit menuliskan kalimat bahasa Inggris ; 3. Sulit menterjemahkan kalimat bahasa Inggris ke bahasa Indonesia ; 4. Sulit menuliskan nama waktu dalam bahasa Inggris. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil tes yang telah dikerjakan oleh siswa.

Kesulitan belajar bahasa Inggris yang dialami siswa disebabkan oleh beberapa faktor, adapun faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Inggris ialah kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Faktor inilah juga dapat menyebabkan siswa

mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris di dalam kelas

Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan yang telah dibuat oleh penulis terkait dengan kesulitan belajar bahasa Inggris, maka diberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

Bagi siswa

Siswa hendaknya memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris di depan cermin, kemudian hendaknya juga siswa memperbanyak kosakata bahasa Inggris agar tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan juga agar tidak mengalami kesulitan apabila naik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memberikan perhatian lebih kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, sebab siswa akan kesulitan mengikuti pembelajaran apabila setiap pertemuan materi yang diajarkan adalah materi baru.

Bagi Orangtua

Diharapkan terus memberikan dukungan kepada anak dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu orangtua juga diharapkan memotivasi siswa agar siswa tidak beranggapan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari. Orangtua juga diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan guru agar mengetahui perkembangan anaknya saat menerima pembelajaran di sekolah. Dan juga orangtua lebih memperhatikan anak pada saat belajar di rumah, dan memantau kegiatan belajar anak

#### DAFTAR PUSTAKA

Anggari, Renginta Syafira. 2020. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Soal Cerita Pada Materi Bangun Datar Ditinjau Dari Minat Belajar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Ponorogo.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2017. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta Hal.62. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta Hal.32

Fitriawan Muhammad Dhandi, dkk. Analisis kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris di SD Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2020/2021. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 1, 01. 2021. 98-102.

Ihsanudin, Muhammad. 2019. Proses Pembelajaran. Makalah. Universitas Muhammadiyah Bogor. Bogor

Maduwu, Byslina. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. Jurnal Warta Edisi 50. (2016):1

Miranti, A Medya. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII Di Mts Negeri 1 Sinjai. Skripsi. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Makassar.

Muhzuhri. 2017. Faktor penyebab dan cara mengatasi kesulitan belajar anak (online) diakses pada <https://zuhriIndonesia.blogspot.com/2017/04/faktor-penyebab-dan-cara-mengatasi.html> di akses pada tanggal 12 Februari 2023.

Munisah, Eny. Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Teras Belajar. Jurnal Elsa 19, 01. 2021 : 26-29.

Natalia, Tri Astuti, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. Jurnal Deiksis Vol. 09 No.3. 2017 : 336-349.

Rizka, Khairatul. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Siswa kelas V pada materi tematik melalui kegiatan pembelajaran daring. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.

Setiawan, Ari Mulyadi. Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus : Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.

Sidiq, Umar dan Moh Miftachul Choiri. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang

Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya. 2019.

Sinaga, Cathryn Margareth. 2015. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 104243 Lubuk Pakam T.A 2014/2015. Skripsi. Universitas Negeri Medan. Medan

Sondakh, Delfin Christie dan Mega Febriani Sya. Kesulitan Pembelajaran Kosakata bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. Jurnal Karimah Tauhid 01, No 3 (2022) : 347-349.

Sucandra, Muhammad Arief Budiman, dkk. Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas IV Di Sd Plus Latansa Kabupaten Demak. Jurnal Wawasan Pendidikan 2, 01. 2022. 72-73